

ABSTRAK

Kriminalitas adalah seluruh bentuk tindakan yang memicu kerugian secara psikis dan ekonomi yang tidak sesuai dengan norma agama dan sosial serta hukum di Indonesia. Faktor sosial ekonomi adalah aspek-aspek yang menjelaskan kondisi individu atau kelompok dalam masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pendapatan. Faktor sosial ekonomi yang diteliti meliputi rata-rata lama sekolah, jumlah penduduk miskin, dan tingkat pengangguran terbuka pada 34 provinsi di Indonesia tahun 2022. Penelitian ini menganalisis hubungan faktor sosial ekonomi terhadap jumlah kriminalitas di Indonesia menggunakan metode *Fuzzy Clusterwise Regression* karena kemampuannya dalam mengidentifikasi sub-populasi yang tidak terdeteksi oleh metode regresi linier, serta mengidentifikasi pola hubungan yang berbeda antar *cluster*. Hasil analisis menunjukkan hubungan faktor sosial ekonomi terhadap kriminalitas bervariasi antar *cluster* serta jumlah *cluster* yang optimal adalah 4 berdasarkan nilai koefisien determinasi terboboti tertinggi dan matriks data terboboti non-singular. Hubungan *cluster* 1,2, dan 3 semua variabel berpengaruh signifikan terhadap jumlah kriminalitas, sedangkan pada *cluster* 4 variabel jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Nilai koefisien determinasi terboboti pada *cluster* 1 adalah 0,9721; *cluster* 2 adalah 0,9794; *cluster* 3 adalah 0,9799; dan *cluster* 4 adalah 0,9948, menunjukkan tingkat akurasi model yang sangat tinggi.

Kata kunci: kriminalitas, faktor sosial ekonomi, *Fuzzy Clusterwise Regression*